

---

## EDUKASI TENTANG PENYAKIT CACINGAN DAN CARA MENCUCI TANGAN YANG BENAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR

*Education About Helminthiasis And Proper Hands Washing For Elementary School Students*

Ali Rakhman Hakim<sup>1\*</sup>, Rina Saputri<sup>1</sup>, Mustaqimah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Sari Mulia

\*Korespondensi: alirakhmanhakim@gmail.com

Diterima: 07 Januari 2023

Dipublikasikan: 01 Februari 2023

---

### ABSTRAK

**Pendahuluan.** Infeksi cacing pada saat ini masih menjadi masalah bagi sebagian anak di Indonesia. Anak-anak khususnya anak usia sekolah dasar (SD) terbiasa bermain dan berolahraga di tanah dan tidak melakukan cuci tangan yang benar memiliki kemungkinan yang lebih besar terinfeksi cacing atau mengalami cacingan. Anak usia sekolah dasar merupakan periode yang tepat untuk menanamkan kebiasaan diri berperilaku hidup bersih dan sehat.

**Tujuan.** Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi tentang gejala dan bahaya cacingan, cara mencuci tangan yang benar, dan siswa minum obat cacing.

**Metode.** Metode yang digunakan adalah sosialisasi, latihan mencuci tangan yang benar, dan membagikan obat cacing. Peserta dari kegiatan adalah siswa SD kelas 6.

**Hasil.** Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah para siswa kelas 6 SD menjadi paham tentang gejala dan bahaya dari cacingan, mampu mengulang kembali cara mencuci tangan yang benar, dan semua siswa dapat meminum obat cacing.

**Simpulan.** Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan anak-anak pada usia sekolah dasar mudah menerima informasi melalui sosialisasi dan diberikan contoh praktik secara langsung.

**Kata kunci:** Cacingan, cuci tangan yang benar, edukasi, siswa SD.

### ABSTRACT

**Introduction.** Helminthiasis is still a problem for some children in Indonesia. Children, especially children of primary school age who are used to playing and exercising on the ground and do not wash their hands properly have a greater chance of being infected with worms or experiencing helminthiasis. Elementary school-age children are the right time to instill clean and healthy living habits.

**Objectives.** The purpose of this activity is to provide education about the symptoms and dangers of Helminthiasis, wash hands properly, and students take helminthiasis medicine.

**Methods.** The methods used are socialization, proper hand washing exercises, and distributing helminthiasis medication. The participants of the activity were elementary school students in grade 6.

**Results.** The results achieved from this activity were that grade 6 elementary school students became aware of the symptoms and dangers of helminthiasis, were able to repeat how to wash their hands properly, and all students could take helminthiasis medication.

**Conclusions.** Based on the results of the activity, it can be concluded that children at elementary school age easily receive information through socialization and are given direct practice examples.

**Keywords:** Education, elementary school, helminthiasis, proper hand washing.

---

## PENDAHULUAN

Rata-rata prevalensi cacingan di Indonesia mencapai lebih dari 28% dengan tingkat yang berbeda-beda di tiap daerahnya. Tingginya prevalensi cacingan di Indonesia tidak terlepas dari iklim tropis yang memungkinkan beberapa jenis cacing dapat hidup dan berkembang. "Cacingan sangat berbahaya bagi anak terutama di bawah 4 tahun, karena mereka akan kehilangan *golden period*. Cacing yang berkoloni di dalam usus akan

mengambil nutrisi dan zat penting lainnya untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan otak anak. Tindakan pencegahan perlu dilakukan." kata dr. Sri Kusumo Amdani, dokter Spesialis Anak (Agustina, 2015).

Tingginya kejadian cacangan pada anak berhubungan dengan faktor lingkungan yaitu kondisi higienis dan sanitasi di lingkungan tempat tinggal anak. Selain itu, kebiasaan dan perilaku bermain anak sangat berpengaruh terhadap tingginya angka cacangan. Seringnya anak bermain dan berinteraksi langsung dengan tanah, tidak menggunakan alas kaki saat bermain, dan tidak mencuci tangan setelah bermain dan sebelum makan, membuat parasit *soil-transmitted helminth* (STH) mudah menyerang tubuh anak (Annida et al., 2018; Mahdi & Setiawan, 2021; Zubaidi et al., 2017).

Anak-anak selalu ingin bermain, baik itu waktu di sekolah maupun ketika berada di luar waktu sekolah. Anak-anak biasanya bermain di lapangan terbuka, di jalanan, dan di sungai. Tempat mereka bermain merupakan tempat yang kotor dan sangat mungkin tempat tersebut merupakan tempat yang banyak sarang dan telur cacing. Penyakit cacangan atau biasa disebut cacangan masih dianggap sebagai hal sepele oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Padahal jika dilihat dampak jangka panjangnya, cacangan menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi penderita dan keluarganya. Penyakit cacangan tidak bisa dideteksi secara kasat mata, karena tidak adanya gejala yang begitu signifikan.

Pengetahuan merupakan hal yang penting dalam pencegahan suatu penyakit. Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang suatu penyakit, semakin kecil kemungkinannya untuk menderita penyakit tersebut. Salah satu cara yang bisa membantu untuk meningkatkan pengetahuan adalah sosialisasi. Kegiatan edukasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi berupa pengetahuan tentang gejala dan bahaya dari cacangan kepada siswa Sekolah Dasar (SD), membagikan obat cacing gratis, dan memberikan contoh cara cuci tangan yang benar. Target dari kegiatan ini adalah siswa SD peserta kegiatan diharapkan memahami bahaya dari infeksi cacing, mampu mencegah diri terinfeksi cacing, mampu melakukan cuci tangan yang benar, dan dapat rutin meminum obat cacing setiap 6 bulan sekali.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada kegiatan ini dalam bentuk sosialisasi, membagikan obat cacing, dan mencontohkan cara mencuci tangan yang benar. Materi sosialisasi yang diberikan tentang definisi dari penyakit cacangan, penyebab cacangan, macam-macam cacangan yang menyerang tubuh, gejala cacangan, pencegahan, dan pengobatan cacangan. Pelaksanaan kegiatan melibatkan mahasiswa program studi S1 Farmasi. Alat dan bahan yang digunakan adalah *handout* materi presentasi, obat cacing, LCD, dan poster edukasi. Peserta edukasi adalah siswa SDN Sungai Lulut 1 kelas 6.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan edukasi dilakukan di dua kelas yang berbeda dengan sasaran siswa SD kelas 6. Kegiatan dimulai sejak jam 09.30 wita dan dihadiri oleh 88 siswa. Kegiatan diuraikan menjadi empat tahapan. Tahap pertama adalah pemberian materi sosialisasi mengenai definisi dari penyakit cacangan, penyebab cacangan, macam-macam cacangan yang menyerang tubuh, gejala cacangan, pencegahan, dan pengobatan cacangan. Tahap kedua mempraktikkan cara mencuci tangan yang benar bersama-sama dengan siswa.

Tahap ketiga diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan. Kegiatan disambut dengan antusias oleh siswa dan guru yang ikut hadir karena kegiatan ini dianggap sangat membantu dalam memahami penyakit cacangan dan membantu dalam memberantas penyakit cacangan.

Setelah diberikan sosialisasi, siswa SD dan guru yang mengikuti penyuluhan menjadi lebih mengetahui informasi yang benar. Pada saat penyuluhan anak-anak juga turut berinteraksi dan mencontohkan kembali hal-hal yang harus mereka lakukan untuk mencegah terjadinya cacangan, salah satunya adalah cara mencuci tangan dengan benar setiap habis ke toilet, setelah bermain atau sebelum menyentuh makanan.



Gambar 1. Sosialisasi materi gejala dan bahaya dari cacangan



Gambar 2. Memperagakan cara mencuci tangan yang benar

Anak pada periode sekolah dasar merupakan periode yang tepat untuk membiasakan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat (Kurniawan et al., 2022). Siswa SD diberikan pengetahuan dengan cara sosialisasi, cara ini cukup efektif untuk menyampaikan informasi kepada siswa SD. Karena, apabila pengetahuan siswa yang rendah akan memengaruhi tindakannya untuk melakukan pencegahan (Sigalingging et al., 2019). Kemudian, siswa SD diberikan contoh mencuci tangan yang benar, karena apabila mencuci tangan tidak dengan benar maka akan memperbesar kemungkinan seseorang terkena infeksi cacang, terutama setelah kontak dengan pasir atau tanah (Annida et al., 2018; Zubaidi et al., 2017).

Setelah sesi sosialisasi selesai, dilanjutkan dengan tahap keempat yaitu minum obat cacing bersama-sama dan mengingatkan kembali kepada para siswa SD untuk menyampaikan kepada orang tua agar rutin mengonsumsi obat cacing minimal 6 bulan sekali. Manfaat rutin minum obat cacing adalah membantu membasmi cacing yang ada dalam tubuh sehingga tubuh terbebas dari cacing yang dapat berbahaya bagi kesehatan dan berdampak pada pertumbuhan tubuh.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah anak-anak pada usia sekolah dasar mudah menerima informasi melalui sosialisasi dan diberikan contoh praktik secara langsung, para siswa SD juga antusias dan interaktif selama mengikuti kegiatan. Kegiatan edukasi secara langsung di sekolah merupakan salah satu cara efektif untuk menyampaikan informasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada STIKES Sari Mulia Banjarmasin yang telah memberikan hibah pendanaan pada kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami berikan kepada Darni, Evita Peron Yoewono, Fatimah Sriwati, Indra Nopian, Jasa Ihsan Nurdin, Misriadi, Muhammad Rizky Rais, Nurul Hikmah, Suvana Devi, serta Yanti yang telah membantu pelaksanaan kegiatan.

## REFERENSI

- Agustina, D. (2015). *Cacingan Bukan Lagi Penyakit Orang Kampung*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20151105194633-255-89764/cacingan-bukan-lagi-penyakit-orang-kampung>
- Annida, Fakhriyah, D., Juhairiyah, & Hairani, B. (2018). Gambaran Status Gizi dan Faktor Risiko Kecacingan Pada Anak Cacingan di Masyarakat Dayak Meratus, Kecamatan Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *JHECDS*, 4(2), 54–64. <https://doi.org/10.22435/jhecds.v4i2.218>
- Kurniawan, D., Zen, A. R., Febriani, A., Harefa, D. J., Oktri, L., Rawanda, M. M., Sutriani, N., Zega, P. A. P., Pebrinaldi, R., Lumbantoruan, W. R., & Bunda, W. P. (2022). Sosialisasi Kebersihan untuk Mencegah Penyakit Cacingan (Helminthiasis) pada Murid SD Negeri 012 Padang Tanggung, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 4(1), 116–119.
- Mahdi, N., & Setiawan, D. (2021). Sosialisasi Obat Cacing Di Posyandu Sarigadung Kabupaten Tanah Bumbu. *Jurnal Bakti Untuk Negeri*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.36387/jbn.v1i1.670>
- Sigalingging, G., Sitopu, S. D., & Daeli, D. W. (2019). Pengetahuan Tentang Cacingan Dan Upaya Pencegahan Kecacingan. *JURNAL DARMA AGUNG HUSADA*, 6(2), 96–104.
- Zubaidi, M. M., Hariyanto, T., & Ardiyani, V. M. (2017). Hubungan Personal Hygiene (Cuci Tangan Menggunakan Sabun) Dengan Kejadian Penyakit Cacingan Pada Anak Kelas I-VI MI Nahdlatul Wathan (NW) Bimbi Desa Rensing Raya Kec. Sakra Barat Kab. Lombok Timur. *Nursing News*, 2(3), 360–367.

